

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ilmiah, rancangan penelitian digunakan sebagai pedoman bagi peneliti untuk melakukan pendekatan dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dalam penerapan metode penelitian, yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹

Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.²

Margono menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan raktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hal. 12

²Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi STAIN Tulungagung*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2012), hal. 19

kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.³

Sedangkan menurut Sudyaharjo, riset kuantitatif merupakan metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat, dengan desain yang terstruktur ketat, pengumpulan data secara sistematis terkontrol dan tertuju pada penyusunan teori yang disimpulkan secara induktif dalam kerangka pembuktian hipotesis secara empiris.⁴

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Metode Penelitian Kuantitatif adalah suatu bentuk metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian dengan memberi suatu batas yang jelas tentang data. Karena pengaruh yang dimaksud disini adalah suatu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁵

Adapun pengertian lain tentang Penelitian survei yaitu suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur atau

³Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 100

⁴*Ibid.*, hal. 100

⁵Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 56

sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan terstruktur atau sistematis tersebut dikenal dengan istilah kuesioner.⁶

Jenis penelitian survei ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh bacaan sholawat terhadap *coping stress* dalam menghadapi problematika keluarga pada Kelompok Sholawat Royatul Musthafa Sarean.

B. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi menurut Joko Subagyo adalah obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.⁷

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan unsur obyek sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.

⁶Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 143

⁷Asrop Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF, 2005), hal. 133

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), hal. 80

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Kelompok Shalawat Royatul Musthafa Sarean yang berjumlah 50 orang.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik atau cara pengambilan sampel.⁹ Sampling merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representative dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.¹⁰ Sampling atau teknik penarikan sampel terdapat dua jenis, yaitu teknik penarikan sampel probabilitas dan teknik penarikan sampel nonprobabilitas.

Teknik penarikan sampel yang digunakan oleh peneliti disini adalah penarikan sampel nonprobabilitas tipe *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti jika peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya.¹¹ Teknik ini dipilih dengan tujuan sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.

⁹*Ibid.*, hal. 118

¹⁰Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 252

¹¹Asrof Syafi'ii, *Metodologi Penelitian Pendidikan* ..., hal. 137

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹² Dalam pengambilan sampel ini dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang representatif berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan dari populasi yang sebenarnya.¹³

Menurut Arikunto, sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁴ Sedangkan Ahmad Tanzeh mendefinisikan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁵

Dalam penelitian ini sampelnya adalah anggota Kelompok Shalawat Royatul Musthafa Sarean yang berjumlah 40 orang.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variable yang diteliti.¹⁶

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁷ Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer. Data Primer adalah sumber data yang

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hal. 174

¹³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal.

¹⁴Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu...*, hal. 131

¹⁵Ahmad, Tanzeh. *Metode Penelitian Penelitian...*, hal. 56

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 99

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu ...*, hal. 174

langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁸Data ini juga disebut data asli atau data baru. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil angket yang telah dibagikan kepada subyek.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹⁹ Menurut Suryabrata, variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.²⁰

Variabel bebas adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka variabel lain itu akan dapat berubah dalam keragamannya. Sedangkan variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas disebut variabel terikat.²¹

- a. Variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif dan negatif. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah shalawat.
- b. Variabel terikat (*Dependent Variable*) atau disebut variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam

¹⁸Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi Stain Tulungagung*, (Tulungagung: Tidak Diterbitkan, 2012), hal. 24

¹⁹Asrop Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan ...*, hal. 126

²⁰*Ibid.*, hal. 127

²¹Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian...*, hal. 3

penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *coping stress*

3. Skala Pengukuran

Skala *likert* digunakan oleh para peneliti guna mengukur persepsi atau sikap seseorang. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh parapeneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon terhadap skala ukur yang disediakan.²²

Skala ukur tersebut pada umumnya ditempatkan berdampingan dengan pernyataan yang telah direncanakan, dengan tujuan agar responden lebih mudah mengecek maupun memberikan pilihan jawaban yang sesuai dengan pertimbangan mereka.

Responden dianjurkan untuk memilih kategori jawaban yang telah diatur oleh peneliti, misalnya sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang dirasa cocok.²³

1. Skala Shalawat

Variabel ini diukur dengan tiga indikator yang dikembangkan menjadi 48 butir item. Bentuk angket tertutup dengan menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban yakni:

²²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 146

²³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 146

Favorable

- a. Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4
- b. Setuju (S) diberi nilai 3
- c. Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1

Unfavorable

- a. Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1
- b. Setuju (S) diberi nilai 2
- c. Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4

Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang menyatakan sikap setuju, sedangkan *unfavorable* menyatakan sikap tidak setuju.

Sebaran butir pernyataan pada setiap indikator pada angket tentang shalawat tersebut dapat dilihat pada tabel 3.9, adapun teori yang mendasari instrumen ini adalah teori yang dikembangkan oleh Umi Wakhidatul Mubarak yang meliputi: intensitas, sikap, dan pemahaman makna.

2. Skala *Coping Stress*

Variabel ini diukur dengan enam indikator yang dikembangkan menjadi 48 butir item. Bentuk angket tertutup dengan menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban yakni:

Favorable

- a. Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4
- b. Setuju (S) diberi nilai 3
- c. Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1

Unfavorable

- a. Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1
- b. Setuju (S) diberi nilai 2
- c. Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4

Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang menyatakan sikap setuju, sedangkan *unfavorable* menyatakan sikap tidak setuju.

Sebaran butir pernyataan pada setiap indikator pada angket tentang *coping stress* tersebut dapat dilihat pada tabel 3.10, adapun teori yang mendasari instrumen ini adalah teori Richard Lazarus yang meliputi: *Distancing, self Control, Positive Reappraisal, Seeking Informational Support, Confrontive Coping, Planful Problem Solving.*

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan

program tertentu.²⁴ Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.²⁵ Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode angket atau kuesioner.

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.²⁶

Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yg diajukan untuk kepentingan penelitian), terutama pada penelitian survei.²⁷

Angket (kuesioner) yang digunakan adalah angket tertutup, dalam kuesioner tertutup responden tidak memiliki kesempatan lain dalam memberikan jawabannya selain jawaban yang telah disediakan dalam daftar pernyataan tersebut.²⁸

Alasan peneliti menggunakan kuesioner adalah seperti yang dikemukakan oleh Hadi, yaitu peneliti berasumsi antara lain:

- a) Pernyataan-pernyataan subjek pada penelitian adalah benar dan dapat dipercaya.

²⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 53

²⁵*Ibid.*, hal. 57

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan...*, hal. 194

²⁷Cholid Narbuko, Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 76

²⁸Joko Subagyo, *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek, cet. 5*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 57

b) Interpretasi subjek terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner adalah sama dengan peneliti.

Penggunaan alat ukur berupa kuesioner ini tidak terlepas dari beberapa kelemahan yang perlu untuk diperhatikan oleh peneliti antara lain adalah:

- 1) Kualitas data yang diperoleh lemah karena kurangnya ketepatan dan kelengkapan respon subjek terhadap pernyataan yang diajukan.
- 2) Kurangnya kontrol terhadap keseriusan subjek dalam menjawab pertanyaan.
- 3) Ketidakmampuan peneliti dalam mengontrol situasi dan kondisi subjek ketika merespon pernyataan khususnya kehadiran orang lain yang mempengaruhi objektivitas subjek.
- 4) Peneliti tidak dapat mengetahui dan memperbaiki kesalahan pemahaman subjek terhadap pernyataan yang diajukan dan peneliti juga tidak dapat menjawab pertanyaan subjek jika mereka merasa belum memahami maksud dari pernyataan-pernyataan kedalam kuesioner.

Peneliti tetap memilih menggunakan metode ini yang dirasa sesuai dengan kondisi peneliti dan kondisi subjek penelitian. di antaranya adalah:

- 1) Biaya relatif murah

- 2) Memungkinkan pengumpulan informasi dalam jumlah besar dengan kesimpulan yang relatif objektif.
- 3) Mencegah potensi bias dalam pengambilan data yang terjadi ketika menggunakan metode observasi dan wawancara.
- 4) Memberi perasaan animitas yang lebih besar pada subjek sehingga respon mereka lebih terbuka dan jujur, khususnya ketika merespon pernyataan yang sensitif.²⁹

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.³⁰

Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”³¹ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis instrumen, yaitu instrumen tentang shalawat dan instrumen tentang

²⁹Wiji Dwi Agustin, *Pengaruh Doa terhadap...*, hal. 54

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan ...*, hal. 203

³¹*Ibid.*, hal. 102

coping stress. Pada tiap-tiap instrumen memiliki ciri-ciri empat alternatif jawaban yang dipisahkan menjadi pernyataan *favorable* dan *unfavorable*.

a. Instrumen Shalawat

Instrumen shalawat yang digunakan dalam penelitian ini diukur melalui instrumen shalawat yang dibuat oleh peneliti. Instrumen shalawat dalam penelitian ini terdiri atas item *favorable* dan item *unfavorable* yang masing-masing terdiri atas empat alternatif jawaban. Item *favorable* adalah item yang mengandung nilai-nilai yang mendukung secara positif. Sedangkan item *unfavorable* adalah item yang mengandung nilai-nilai mendukung secara negatif. Adapun penyebaran item-item dalam instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Blueprint Instrumen Shalawat Sebelum Uji Validitas

Variabel independen (X)	Indikator	No.item Favorable (+)	No.item Unfavorable (-)	jumlah
Shalawat	Intensitas membaca shalawat	1, 7, 13, 19, 24, 31, 37, 43	4, 10, 16, 22, 28, 34, 40, 46	16
	Pemahaman tentang makna	2, 8, 14, 20, 26, 32, 38, 44	5, 11, 17, 23, 29, 35, 41, 47	16

	shalawat			
	Sikap dalam bershalawat	3, 9, 15, 21, 27, 33, 39, 45	6, 12, 18, 25, 30, 36, 42, 48	16
Jumlah		24	24	48

(sumber : Teori Umi Wakhidatul Mubarak)

b. Instrumen *coping stress*

Instrumen *coping stress* yang digunakan dalam penelitian ini diukur melalui instrumen *coping stress* yang dibuat oleh peneliti. Instrumen *coping stress* dalam penelitian ini terdiri atas item *favorable* dan item *unfavorable* yang masing-masing terdiri atas empat alternatif jawaban. Item *favorable* adalah item yang mengandung nilai-nilai yang mendukung secara positif. Sedangkan item *unfavorable* adalah item yang mengandung nilai-nilai mendukung secara negatif. Adapun penyebaran item-item dalam instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Blueprint Instrumen *coping stress* Sebelum Uji Validitas

Variabel Dependen (Y)	Aspek- aspek	Indikator	No.item Favorable (+)	No.item Unfavorable (-)	jumlah
<i>coping stress</i>	<i>Emoticon focus coping</i>	Mengeluarkan upaya kognitif	1, 5, 7, 9	11, 15, 17, 19	24

		untuk melepaskan diri dari masalah atau membuat sebuah harapan positif.			
		Mencoba untuk mengatur perasaan diri sendiri atau tindakan dalam hubungannya untuk menyelesaikan masalah.	8, 10, 12, 14	3, 6, 13, 43	
		Membuat suatu arti positif dari situasi dalam masa perkembangan kepribadian, terkadang dengan sifat	4, 16, 18, 20	2, 21, 25, 44	

		religius.			
	<i>Problem focused coping</i>	Mencoba memperoleh informasi dari orang lain.	22, 26, 30, 41	24, 39, 42, 45	24
		Melakukan penyelesaian masalah secara konkret.	23, 27, 33, 47	29, 35, 32, 40	
		Menganalisis setiap situasi yang menimbulkan masalah serta berusaha mencari solusi secara langsung terhadap masalah yang dihadapi.	28, 31, 34, 36	37, 38, 46, 48	
Jumlah					48

(Sumber: Teori LazarusFolkman)

E. Analisis Data

Setelah data-data yang penulis perlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data.³² Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.³³

Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data.³⁴ Dalam hal ini menggunakan tipe analisis data dengan metode statistik, statistik merupakan ilmu yang mempelajari tentang seluk-beluk data, yaitu tentang pengumpulan, pengolahan, penafsiran, dan penarikan kesimpulan dari data-data yang berbentuk angka-angka.³⁵

1) Uji Instrumen

Setelah instrumen penelitian disusun, langkah berikutnya adalah melakukan pengujian terhadap instrumen tersebut. Instrumen yang telah disusun oleh peneliti harus dianalisis supaya menghasilkan instrumen yang baik dan tepat digunakan dalam penelitian. Instrumen

³²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 207

³³*Ibid.*, hal. 69

³⁴Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Suatu...*, hal. 96

³⁵Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian...*, hal. 1

penelitian pada umumnya mempunyai dua syarat penting, yaitu valid dan reliabel.³⁶

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur.³⁷ Validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.³⁸ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Taraf signifikansi yang dipakai adalah sebesar 5%, tingkat kepercayaan 95%. Untuk mencari validitas dapat digunakan rumus *product moment* berikut:

Rumus *product moment person*

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

N = Jumlah responden

x = Nilai aitem

y = Nilai total angket

r_{xy} = korelasi *product moment*

³⁶Wiji Dwi Agustin, *Pengaruh Doa terhadap...*, hal. 58

³⁷Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS (Statistical and Service Solution): Untuk Analisis Data & Uji Statistik*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hal. 16

³⁸Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 96

Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendahnya validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *pearson's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Uji validitas instrumen inidilakukan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *For Windows*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsistensi jika pengukuran tersebut di ulang.³⁹ Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows* dengan sistem *alpha cronbach's*. Uji reliabilitas dalam hal ini mengacu pada nilai alpha yang dihasilkan dalam output SPSS. Seperti halnya pada uji-uji statistik lainnya hasil uji reliabilitas alpha cronbach's berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang telah ditentukan.

³⁹Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS...*, hal. 25

2) Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, atau rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik.⁴⁰

b. Uji linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan membentuk teknik anareg yang digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier. Demikian juga sebaliknya apabila ternyata tidak linier maka distribusi data harus dianalisis dengan anareg non-linier.⁴¹

⁴⁰Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS...*, hal. 28

⁴¹Winarsunu, *Statistik dalam penelitian pendidikan...*, hal. 180

3) Uji Hipotesis

a. Anareg Linier Sederhana

Anareg linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X) yang (X) yang memiliki hubungan linier. Rumus *anareg linier* sederhana adalah sebagai berikut: $Y=a+bx$

Keterangan:

Y : Kriterium

X : Prediktor

a : Konstanta atau bila harga $x=0$

b : Koefisien regresi

Persamaan tersebut digunakan untuk memprediksi besarnya variasi yang yang terjadi pada kriterium (Y) berdasarkan variabel prediktor (X). Untuk menemukan harga a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas (*independent*) secara individu atau parsial terhadap variabel terikat (*dependent*).⁴² Rumus t hitung pada analisis regresi adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{(1 - r_{xy}^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Regresi

n = Jumlah Data atau Kasus

Dasar pengambilan keputusan uji t dilakukan sebagai berikut:

1. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti nilai koefisien regresi shalawat (X) tidak signifikan atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara shalawat (X) terhadap *coping stress*(Y).
2. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti nilai koefisien regresi shalawat (X) signifikan atau terdapat pengaruh yang signifikan antara shalawat (X) terhadap *coping stress*(Y).

⁴²*Ibid.*, hal. 230

c. Uji Koefisien Determinan

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X dan variabel Y dapat ditentukan dengan rumus korelasi determinan sebagai berikut: $KP = r^2 \times 100\%$

Dimana KP = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien

Untuk mendapat analisis yang relevan dan terpercaya dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan *statistical product and servise solution (SPSS) 16.0 for windows*.